

Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV

Wayan Sepdian Eka Putra¹, Herpratiwi², Riyanto MT³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: wayansepdiانekaputra@gmail.com, +6281529573633

Abstract: The Effect of Picture and Picture Model to The Students Result of Thematic Learning The IV Grade

The problem of this research was the students' result of integrated thematic learning was still low in the IV grade of State Primary School 3 Kampung Baru. This research aims to find out the effect of picture and picture model implementation. The type of this research was experimental research which method one group pretest posttest design. The design used was pre-experimental design. This research used total sampling, with subject of research was students class IV. The method of accumulation data in this research with instrument test and sheet of observation assessment student activity which used picture and picture model implementation. The data analyzed by using simple regression formula. The result of data analysis shows that there are significant differences and influence in the application of power point media that is equal to 58% toward the result of integrated thematic learning in the fourth grade students of State Primary School 3 Kampung Baru in academic year 2017/2018.

Key Words: *result of learning process, picture and picture model, integrated thematic learning.*

Abstrak: Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode *one group pretest posttest design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-experimental*. Penelitian menggunakan *total sampling* dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV. Metode pengumpulan data yaitu instrumen tes dan lembar observasi aktivitas peserta didik dengan model *picture and picture*. Analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan Uji t. Hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *picture and picture* yaitu sebesar 58% terhadap hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci: hasil belajar, model *picture and picture*, pembelajaran tematik.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut sejalan dengan UU No. 20 tahun 2003 (Hasbullah, 2009:4), "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar Suharjo (2006: 1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 adalah sebagai berikut; Kelas IV dengan jumlah 30 siswa, pada tema 6 khususnya mata pelajaran IPA sebanyak 6 siswa (20,0%) tuntas sedangkan sebanyak 24 siswa (80,00%) belum tuntas, sedangkan untuk mata pelajaran IPS sebanyak 12 siswa (40,0%) tuntas

sedangkan sebanyak 18 siswa (60,00%) belum tuntas. Tema 7 pada mata pelajaran IPA sebanyak 11 siswa (36,7%) tuntas sedangkan sebanyak 19 orang (63,3%) belum tuntas, sedangkan untuk mata pelajaran IPS sebanyak 14 siswa (46,7%) tuntas sedangkan sebanyak 16 siswa (53,3%) belum tuntas. Tema 8 pada mata pelajaran IPA sebanyak 8 siswa (26,7%) tuntas sedangkan sebanyak 22 orang (73,3%) belum tuntas, sedangkan untuk mata pelajaran IPS sebanyak 17 siswa (46,7%) tuntas sedangkan sebanyak 13 siswa (43,3%) belum tuntas. Tema 9 pada mata pelajaran IPA sebanyak 19 siswa (63,3%) tuntas sedangkan sebanyak 11 orang (36,7%) belum tuntas, sedangkan untuk mata pelajaran IPS sebanyak 24 siswa (80,0%) tuntas sedangkan sebanyak 6 siswa (20,0%) belum tuntas. Sehingga, menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih jauh dari harapan, Dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa lebih besar dari pada tingkat ketuntasan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru kelas IV, di

SDN 3 Kampung Baru Bandar Lampung menunjukkan indikasi adanya beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), masih kurang bervariasinya metode pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung, guru belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang menarik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya. Model pembelajaran adalah suatu pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat rencana perencanaan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan meningkatkan antusiasme siswa

dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu *Picture and Picture*.

Model *picture and picture* ini bertujuan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dengan jalan memecahkan permasalahan yang ada. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Langkah pembelajaran model *picture and picture* yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyajikan materi, menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, pengurutan gambar secara logis, menanyakan alasan siswa setelah menyusun gambar, menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan penutup dengan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Penggunaan model diharapkan mampu menjadi alternatif dalam peningkatan aktivitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar dalam konteks

kurikulum 2013 perolehan siswa diberikan setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hal ini sejalan tentang definisi hasil belajar menurut menurut Anggita (2013:16) yaitu:

“Hasil belajar merupakan perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang diberikan oleh guru setiap selesai materi pelajaran pada satu pokok bahasan”

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai Pengaruh penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung”.

Metode Penelitian

Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian

Preexperimental Design karena keterbatasan jumlah subjek yang akan diteliti. *Preexperimental Design* terdiri dari beberapa jenis yaitu *One-shot Case Study Design*, *One-group Pre-test-Post-test Design*, dan *Static Group Comparison*. Jenis *design* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *One-group Pre-test-Post-test Design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*Pre-test*), kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variabel dependennya (*Post-test*) tanpa ada kelompok pembandingan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di kelas IV SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung, adapun pelaksanaannya pada Semester Genap Tahun Ajaran 2017/ 2018. yang beralamat di Jalan Untung S Jl. Soekarno- Hatta No. 9 By Pass, Kampung Baru, Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sebanyak 3x pertemuan untuk kelas IV.

Populasi dan Sampel

Pada SD Negeri III Kampung Baru Kota Bandar Lampung ini, untuk

kelas IV, jumlah siswa keseluruhan yaitu 30 orang siswa, dengan jumlah Siswa Laki-laki yaitu 17 orang dan Siswa Perempuan berjumlah 13 orang. Dalam Penelitian ini Peneliti mengambil Sampel seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 30 orang siswa sebagai kelas Eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis sampel *Total Sampling* yang berarti objek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung yang berjumlah kurang dari 100 siswa, yaitu 30 siswa. Maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Prosedur

Penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu prapenelitian, perencanaan, dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Penelitian Pendahuluan
 - a) Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah.
 - b) Melakukan kegiatan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas,

dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar guru kelas.

c) Menentukan kelas eksperimen

2. Tahapan Perencanaan

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan juga kelas uji coba dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

b. Menyiapkan lembar instrumen penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

a) Mengadakan *pretest* pada satu kelas

b) Melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen. Pada pembelajaran kelas menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sebagai perlakuan dan juga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

c) Mengadakan *posttest* pada satu kelas setelah selesai dilaksanakannya pembelajaran.

d) Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis hasil data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*.

e) Membuat laporan hasil penelitian

4. Tahap Pengolahan Data

a. Mengumpulkan data penelitian

b. Mengolah dan menganalisis data penelitian

c. Menyusun laporan hasil penelitian

Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan variabel-variabel penelitian yang digunakan sebagai sebuah faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang nantinya akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran *picture and picture*”.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar ranah Kognitif Siswa setelah dilakukannya Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub tema 1 (Cita-citaku)”

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus dan

rumus uji t.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa usia siswa sekolah dasar yang berlangsung dari usia sekitar enam sampai dua belas tahun merupakan tahap perkembangan yang penting. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Oleh karena itu guru harus memahami karakteristik dan kemampuan pada diri peserta didik.

Pada umumnya kelas IV sekolah dasar mempunyai karakteristik tahap operasional konkret dimana peserta didik sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mampu berfikir sistematis, gemar mencoba dan bereksperimen terhadap hal-hal baru dalam kelompoknya.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* adalah tinggi. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu putri, fauzi, dan anggita yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik untuk aktif belajar. Hal tersebut sejalan dengan Hamdani (dalam Fauzi, 2014: 3), “Model *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau menjadi urutan logis”.

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam kegiatan belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, seperti faktor internal yaitu faktor yang

berasal dari dalam diri anak, misalnya biologis, motivasi belajar dan faktor psikologis. Faktor yang lainnya adalah faktor eksternal yaitu faktor sosial yang berupa pendidik, teman dan lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Munadi dalam Rusman (2014: 124) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor - faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak dalam mencapai hasil belajar dan sangat menunjang keberhasilan anak dalam belajar, sehingga seorang pendidik harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki tujuan yakni meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih keberanian peserta didik, dan keterampilan sosial peserta didik. Manfaat model pembelajaran *picture and picture*

yaitu merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis, membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar, mengembangkan sebuah ide, dapat memusatkan perhatian (berkonsentrasi) pada gambar-gambar yang variatif, dan menyenangkan dan mudah diingat.

Dalam penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori kognitif, karena teori ini menekankan pada pengetahuan peserta didik dimana proses pembelajaran peserta didik harus dapat mengeksplor pengetahuan - pengetahuan yang mereka dapat sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Teori kognitif dipelopori oleh Jean Piaget dalam Rusman (2017:118) seorang psikolog. Teori pengetahuannya dikenal dengan teori adaptasi kognitif. Setiap organisme harus beradaptasi secara fisik dengan lingkungan untuk dapat bertahan hidup, demikian juga struktur pikiran manusia. Manusia berhadapan dengan berbagai tantangan, gejala baru, dan permasalahan hidup yang harus

diselesaikannya secara kognitif (mental).

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* peserta didik diminta dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk menggunakan imajinasi dan pengetahuannya untuk menyusun urutan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan dan mengaktifkan seluruh otak untuk berfokus kepada pokok bahasan dan mengingat materi yang sudah diajarkan.

Selanjutnya siswa saling berkomunikasi dan juga mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Sesuai hal ini siswa ditekankan untuk bekerjasama dalam mempelajari materi. Kegiatan ini akan meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan guru, sehingga siswa menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan

pembelajaran menjadi lebih bermakna, Rusman (2013: 207).

Selama proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* memiliki skor atau nilai *posttest* yang tinggi. Dilihat dari hasil belajar peserta didik nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *picture and picture* berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi

dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 6 subtema 1 kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* tinggi. Berdasarkan pada hasil analisis statistika pertama (*t-test*) diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* di terapkan model *picture and picture* berbeda. Dikatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema 6 subtema 1 (cita-citaku).

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, Ria. 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas 4 SDN Sumogawe 03 Kab. Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi, Fakultas Keguruan Ilmu

- Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas (2003). *Undang- Undang RI Nomor 20, Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad. 2014. Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SD. Vol 3, No 8. (jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5916)
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kiswanti, Henny. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Siswa Kelas II SD Negeri Bawean 05 Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* Bandung: Refika Aditama.
- Putri, Maya. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPS*. Vol. 04 No. 03. (jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10992)
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winarni, Mirna. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Mahluk Hidup dan Proses Kehidupan Semester 1 Kelas II Di Sekolah Dasar Negeri 3 Besuki Tahun Pelajaran 2012/2013*. (www.ejurnal.com/2015/06/penerapan-model-pembelajaran-picture.html)